

Edisi Juli - September 2021

# **BULETIN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PRODI ILMU KESEHATAN ANAK**

**FK UNS**

**2021**

BULETIN EDUKASI  
ILMU KESEHATAN ANAK FK UNS-RS DR MOEWARDI  
Edisi: Juli - September 2021

---

Acara : Live Instagram Asah Asih Asuh – RSUD dr. Moewardi  
Topik : Bagaimana Pedoman Isolasi Mandiri Pada Anak?  
Narasumber : dr. David Anggara Putra, Sp.A (Bagian Respirologi IKA RSUD dr. Moewardi)  
Moderator : dr. Sandi Nugraha, Sp.A, M.Biomed  
Tanggal : 8 Juli 2021

Jadi sebelum kita masuk ke isolasi Mandiri, kita harus tahu bagaimana kondisi covid-19 terutama pada anak itu kasusnya sangat tinggi, kasus covid-19 di Indonesia itu sekitar 2,37 juta jadi hampir 2,4 juta kasus, pada anak sendiri itu 12,6% dan lebih dari 10% dari umur 0 sampai dengan 18 tahun 12,6%, artinya dari 8 orang yang terkonfirmasi covid-19 itu adalah anak-anak banyaknya satu dari delapan. 50% yang meninggal dari seluruh kasus anak dengan covid-19 adalah balita.

Syarat isolasi mandiri (bisa diakses di situs [idai.or.id](http://idai.or.id) buku diari):

1. Tidak bergejala/asimptomatik
2. Gejala ringan (seperti batuk, pilek, demam, diare, muntah, dan ruam-ruam)
3. Anak aktif, bisa makan minum
4. Menerapkan etika batuk
5. Memantau gejala/keluhan
6. Pemeriksaan suhu tubuh 2 kali sehari (pagi dan malam hari)
7. Lingkungan rumah/kamar memiliki ventilasi yang baik

Kenali gejala Covid-19:

1. Batuk
2. Demam
3. Pilek
4. Nyeri tenggorokan

5. Sakit kepala
6. Mual/muntah
7. Diare
8. Lemas
9. Sesak nafas

#### Tanda bahaya laju nafas

- a. < 2 bulan :  $\geq 60$  x/menit
- b. 2-11 bulan :  $\geq 50$  x/menit
- c. 1-5 tahun :  $\geq 40$  x/menit
- d. > 5 tahun :  $\geq 30$  x/menit

Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan yang menarik saat siaran, diantaranya adalah:

1. Apakah diperbolehkan menyusui langsung kalau ibunya positif covid-19?  
Jika kondisi ibunya sehat, tidak bergejala atau gejalanya ringan itu tetap bisa tapi harus dengan protokol kesehatan yang ketat, jadi harus menggunakan masker kemudian sering mencuci tangan kemudian kalau memang batuk menggunakan etika batuk yang baik jadi memang harus memperhatikan protokol kesehatan.
2. Bisakah bayi di swab umur empat bulan?  
Bisa, baik swab antigen maupun PCR, kalau di Moewardi bayi-bayi yang lahir dari ibu konfirmasi positif ataupun suspek itu akan dilakukan swab PCR untuk melihat status anaknya tersebut.
3. Vitamin dan suplemen apa yang direkomendasikan kepada anak apabila terkonfirmasi Covid?  
Jadi kalau untuk Vitamin dan suplemen apabila anak terkonfirmasi covid itu ada vitamin C, vitamin D dan zinc. Ada beberapa produk/merk yang memang jadi satu isinya ketiga vitamin tersebut.
4. Bagaimana protokol covid saat isoman?  
Tetap gunakan masker, jaga jarak, periksa suhu tubuh pagi dan sore, periksa saturasi oksigen dan frekuensi nadi, pantau laju nafas, berikan anak makanan bergizi.

5. Dokter gimana anak saya bisa terkonfirmasi covid padahal anaknya tidak kemana-mana?

Banyak memang yang seperti itu, memang anaknya tidak kemana-mana tapi kita harus melihat Bapak ibunya masih kerja atau tidak, pertama itu, tbapak ibunya masih jalan-jalan ke Mal atau tidak yang kedua, yang ketiga ketika keluar prokesnya dijalankan atau tidak.

BULETIN EDUKASI  
ILMU KESEHATAN ANAK FK UNS-RS DR MOEWARDI  
Edisi: Juli - September 2021

---

Acara : Live Instagram Asah Asih Asuh – RSUD dr. Moewardi  
Topik : Meningkatkan Kualitas Hidup Anak di Masa Pandemi  
Narasumber : dr. Hari Wahyu Nugroho, Sp.A(K), M.Kes  
Moderator : dr. Diah Lintang Kawuryan, Sp.A  
Tanggal : 22 Juli 2021

Dampak anak-anak yang terinfeksi covid-19 ini memberikan efek ke semua lapisan masyarakat tidak hanya orang dewasa saja tetapi di kalangan anak-anak pun covid-19 ini membawa banyak sekali dampak dan itu terjadi di setiap aspek kehidupan seorang anak inilah yang kemudian kita sebagai dokter spesialis Anak, kita sebagai para orangtua, kita sebagai anggota masyarakat harus bisa memahami, harus bisa mengantisipasi, sehingga walaupun di masa pandemi covid-19 ini yang kita belum tahu kapan ujungnya, kita tetap bisa mempertahankan kualitas hidup anak-anak Indonesia sehingga mereka bisa bertumbuh dan berkembang secara optimal.

Cara melindungi anak Indonesia harus kita lakukan di setiap aspek kehidupan, aspek perkembangan, aspek pertumbuhannya, di aspek sosialnya, ini semuanya harus kita lindungi, artinya kita harus pastikan anak-anak kita mendapat nutrisi yang cukup, nutrisi yang adekuat yang cukup makronutrien dan mikronutrien, gizi yang seimbang karbohidrat, protein, lemak. Perkembangan anak tetap harus mendapat stimulasi yang baik, apabila terjadi gangguan perkembangan juga harus segera kita atasi kemudian kita harus juga melindungi kesehatan anak-anak kita dengan tetap melakukan imunisasi, kemudian kita juga harus melindungi pendidikannya gimana dengan segala keterbatasan yang ada di selama masa pandemi covid-19 ini kita tetap dapat memberikan asupan pendidikan yang baik untuk anak-anak kita jadi memang di semua aspek harus kita lindungi.

Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan yang menarik saat siaran, diantaranya adalah :

1. Apakah benar anak-anak lebih kebal terhadap Covid-19 karena sudah mendapat imunisasi dasar?

Memang sampai dengan saat ini secara epidemiologi jumlah penderita covid-19 pada anak dibandingkan dengan jumlah penderita covid-19 pada orang dewasa itu jauh lebih sedikit tetapi kalau di Indonesia sendiri angkanya itu hanya sekitar 12,5% jauh lebih tinggi dibandingkan angka dunia yang hanya sekitar 5%. Sebenarnya bukan lebih tebal tetapi memang pada anak-anak ini reseptor dari virus covid-19 itu lebih sedikit dibandingkan pada orang dewasa sehingga kalau pada orang dewasa virus covid-19 yang ini lebih mudah menempel sedangkan kalau pada anak-anak lebih sulit menempel sehingga anak lebih sedikit yang terinfeksi dan kalau terinfeksi biasanya sangat jarang sekali yang mengalami gejala berat kecuali memang ada komorbidnya.

2. Bagaimana cara untuk mengantisipasi skill-skill anak yang sulit kita nilai saat ini contohnya bermain musik dan olahraga apa yang bisa orang tua lakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak?

memang kita sebagai orang tua di rumah ya itu benar-benar harus bisa melihat minat dan bakat anak-anak kita minat dan bakat ini dua hal yang berbeda ya, bakat ini dimiliki oleh seorang anak yang sedangkan minat itu yang nanti kita harus perhatikan pada setiap aktivitasnya sehari-hari apa yang bisa kita lihat indikator-indikator apa yang bisa kita jadikan patokan untuk melihat minat anak, salah satunya anaknya ingin berulang-ulang terus melakukannya. Kemudian apa yang dicapai anak ini juga lebih cepat kemudian juga suka inilah yang kemudian harus kita pupuk atau diasah.

3. Apakah perlu suplemen atau multivitamin tambahan diberikan kepada anak-anak kalau perlu kira-kira apa saja yang bisa dikonsumsi?

Jadi sebenarnya pada anak-anak yang wajib diberikan untuk suplemen tambahan itu adalah zat besi pada usia 6 bulan sampai dengan 2 tahun kemudian lagi ada suplementasi vitamin A yaitu yang didapatkan secara rutin gratis dari Puskesmas ya jadi ibu-ibu bisa datang ke Puskesmas untuk mendapatkan tambahan suplementasi vitamin A. Sedangkan untuk tambahan suplementasi multivitamin itu memang ini hukumnya Sunnah, sebenarnya kalau memang kita sudah bisa pastikan bahwa anak-

anak kita itu mendapat asupan nutrisi yang cukup dan seimbang ya sebenarnya untuk tambahan multivitamin ini juga tidak perlu diberikan.

BULETIN EDUKASI  
ILMU KESEHATAN ANAK FK UNS-RS DR MOEWARDI

Edisi: Juli - September 2021

---

Acara	: Live Instagram Asah Asih Asuh – RSUD dr. Moewardi
Topik	: Keajaiban ASI
Narasumber	: dr. Andhika Trisna Putra, Sp.A, M.Biomed
Moderator	: dr. Diah Lintang Kawuryan, Sp.A, M.Kes
Tanggal	: 12 Agustus 2021

Dalam rangka pekan menyusui sedunia yang diperingati 2 – 8 Agustus kita mengangkat topik ini karena memang asi itu sangat penting ya terutama pada bayi baru lahir ya tentunya pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan pada bayi baru lahir itu memberikan berbagai macam manfaat yang tidak dapat diberikan oleh makanan lain selain ASI ya jadi di dalam ASI tentunya mengandung semua jenis bahan makanan yang dibutuhkan oleh bayi yang terdiri dari karbohidrat lemak protein kemudian multivitamin dan yang paling penting adalah imunoglobulin atau antibodi yang berfungsi untuk kekebalan tubuh telah

Sesi pertanyaan:

1. Siang dok setelah SC anak kami belum langsung menyusui puting istri masih belum keluar/datar mohon jawabannya dokter?

Jadi sebelum proses kelahiran ya Ibu tentunya harus mengetahui atau harus berkonsultasi dengan mungkin konselor laktasi atau dokter kandungan tentang kondisi payudaranya sehingga ketika anak lahir ya semua sudah bisa dipersiapkan. salah satunya problem puting datar ya puting datar sebenarnya bisa di diperbaiki dengan menggunakan alat bantu ya seperti Sputit yang dibalik itu kemudian ditarik jadi vakum tujuannya supaya putingnya nanti lama kelamaan akan menonjol ya seperti itu namun juga yang perlu diketahui bahwa bayi menyusui itu tidak hanya putingnya jadi yang terpenting adalah areola nya ya jadi bayi itu bisa menghisap ASI bisa mengeluarkan ASI itu yang penting adalah posisi dan perlekatan apabila perlekcatannya baik walaupun putingnya datar atau mendelep ya bahasa Jawanya itu juga tetap bisa hasilnya tetep luar karena yang menghasilkan asi bukan dari putingnya tapi dari kelenjar di payudaranya

2. Sebenarnya apa sih yang harus diketahui terutama untuk ibu-ibu yang hamil yang akan menyusui harus diketahui oleh calon ibu nih calon ibu yang akan melahirkan ternyata menyusui itu tidak mudah harus ada ilmu-ilmu yang harus diketahui?

Jadi keberhasilan menyusui itu tergantung dari Ibu dan bayinya dan satu lagi adalah lingkungan ya support system jadi proses menyusui itu sebenarnya adalah proses hormonal ya di yang terjadi yang terbentuk antara bonding atau ikatan antara bayi dan ibunya ketika bayi menghisap puting di udara ibu ayah secara reflek ya Secara otomatis hormon-hormon yang berada di dalam ibu yaitu ada dua hormon prolaktin dan hormon oksitosin, hormon prolaktin itu fungsinya adalah memproduksi atau menghasilkan ASI yang dihasilkan oleh kelenjar-kelenjar di payudara kemudian disimpan kemudian nanti ketika sudah siap atau diperlukan oleh bayi nanti dia akan keluar oleh hormon satu lagi namanya oksitosin jadi kedua hormon ini sangat berperan penting terhadap pengeluaran ASI kemudian yang tidak kalah penting adalah posisi dan perlekatan ya jadi seringkali Ibu merasa bahwa apa asinya kok belum keluar padahal sudah usia dua hari pasca melahirkan kemudian masih terasa nyeri misalnya setelah operasi sesar ya masih nyeri di di luka operasinya itu menyebabkan rasa cemas rasa sakit rasa tidak percaya diri, masa stres yaitu yang membuat apa hormon-hormon didalam otak ibu itu tidak bisa menutup keluar sehingga hasilnya juga akan macet nah Berarti yang perlu kita apa kita antisipasi adalah tentunya ibu harus merasa happy ya harus percaya diri harus yakin bahwa ASI merupakan makanan utama pada kepada bayi sehingga nanti rasa Happy rasa rileks ya kemudian dibantu oleh Suami suaminya membantu memijat yang menggantikan popok bayinya kemudian menggendong memberikan kepada ibu itu akan memberikan rasa bahagia nah Rasa Bahagia itu yang Nanti secara otomatis akan membantu untuk mengeluarkan ASI nya.

3. Bagaimana pemberian formula pada hari pertama kelahiran bayi?

Kita jangan cepat-cepat memberikan makanan lain selain ASI atau susu formula karena secara fisiologis bayi itu dia masih punya cadangan makanan di dalam tubuhnya itu sampai 48-72 jam artinya sampai 3 hari ya Jadi kalau misalnya hari pertama ASI belum keluar dari kedua asli juga belum keluar ya tidak usah cemas tidak usah khawatir ya tempelkan saja bayi kepada ibunya ya jadi reflek menghisap yang dilakukan oleh bayi

dari mulut bayi merangsang puting payudara itu nanti lama kelamaan akan memberikan apa hormon yang akan mengeluarkan ASI seperti itu Jadi enggak usah apa khawatir Nanti bayinya haus nanti bayinya kelaparan sudah dua hari ASI nya karena memang ketika bayi baru lahir ukuran lambung bayi itu hanya kecil yang hanya sebesar kelereng dan pada hari pertama kali keluar yaitu kolustrum yaitu yang sangat penting untuk melapisi usus bayi sehingga mencegah terjadinya infeksi yang tidak perlu khawatir tidak perlu cemas aslinya masih sedikit nanti takut bayinya kenapa kenapa jadi Tuhan itu sudah menciptakan sedemikian rupa sehingga kebutuhan nutrisi bayi memang sesuai dengan jumlah ASI yang diproduksi oleh ibunya

4. Di usia kehamilan berapa bulan kita bisa mempersiapkan payudara supaya ketika melahirkan lancar dalam memberi ASI?

Jadi di trimester ketiga ya usia delapan atau Sembilan Bulan Ibu tentunya sudah bisa mempersiapkan ya jadi mempersiapkan apa nanti asinya yang akan dikeluarkan oleh ibunya itu sudah siap atau belum ya dilihat ke kondisi payudaranya Apakah payudaranya putingnya datar atau mendelep atau apa misalnya yang lain ya kemudian bisa dikonsultasikan jadi di trimester ketiga atau di usia delapan atau sembilan bulan saat kontrol kepada dokter kandungan bisa sambil dikonsultasikan untuk mempersiapkan payudara atau mempersiapkan nanti untuk asinya, supaya bisa langsung keluar ketika bayi lahir.

5. Sebenarnya kondisi Apa saja sih yang menyebabkan ibu itu tidak bisa menyusui?

Kondisi yang mengharuskan ibu dan bayi itu sementara dirawat terpisah yang misalnya ibu yang lahir secara caesar dengan anestesi umum ya atau bius total tentunya kondisi seperti ini ibunya tidak bisa langsung memberikan inisiasi menyusu dini kepada bayinya atau bisa juga kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan ibu harus sementara istirahat misalnya karena tekanan darah tinggi preeklamsi atau kondisi dari bayinya sendiri bayinya harus dirawat di ruang intensif harus pakai alat bantu pernafasan harus pakai ventilator misalnya yang mengharuskan sementara terpisah ya untuk kondisi-kondisi yang seperti ini tetap nutrisi yang utama adalah ASI bagaimanapun caranya misalnya kalau misalnya Ibu tidak memungkinkan untuk menetes secara langsung dicoba Apakah bisa dengan pemerah ASI kalau dengan pompa atau pemerah ASI manual dengan menggunakan tangan juga tidak bisa tidak memungkinkan dia pilihan

selanjutnya adalah ASI donor ya tentunya ASI donor juga harus sudah melalui proses skrining proses pemeriksaan apakah pendonor yang memberikan ASI itu dalam kondisi sehat kemudian asinya.

6. Jadi apa ada perbedaan antara bayi-bayi yang diberikan ASI dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI?

Sejak lahir sampai usia 6 bulan ya beberapa kondisi seperti misalnya alergi ya kemudian infeksi pencernaan diare ya kemudian gagal tumbuhnya kemudian bisa juga masalah biaya ya Karena yang namanya asli itu tidak bisa digantikan oleh susu manapun kita tahu bahwa susu formula adalah susu sapi yang diberikan bahan tambahan atau formulasi bahan-bahan makanan karbohidrat lemak protein multivitamin dan mineral namun tidak bisa menggantikan kandungan yang di dalam hasil yang berupa antibodi atau immunoglobulin dan asam lemak itu juga tidak bisa di berikan tidak ada di dalam susu formula seperti itu.

7. Apakah benar kalau anak flu atau sakit bisa diobati lewat aksi dengan cara ibu yang meminum?

Tidak semua konsentrasi yang diminum oleh ibunya itu keluar dari ASI ya Jadi kalau misalnya anaknya sakit flu yang minum ibunya Apakah anaknya akan sehat ya tentu tidak ya karena yang minum obat adalah ibunya namun di komponen asli itu tentunya dia tadi ada zat-zat kekebalan jadi tidak semua obat bisa melewati Asi jadi jangan khawatir Bunda kalau misalnya anaknya sakit tetap yang diobatin Adalah anaknya, kalau misalnya Bundanya juga sedang sakit ya sedang sakit tentunya jangan bertahan tidak minum obat sama.

8. Bagaimana cara melepas ASI untuk anak diatas 2 tahun cara menyapih?

Jadi memang menyapih ini susah-susah gampang ya jadi seperti halnya kita ketahui bahwa kebutuhan nutrisi pada anak itu tergantung usia 0-6 bulan yang dibutuhkan hanya Asi kemudian 6-12 bulan makanan pendamping ASI aslinya tetap diberikan kemudian diatas 2 bulan makanan padat ya dan seterusnya aslinya tetap boleh diteruskan sampai dua tahun kemudian Bagaimana kalau misalnya bayi Mau disapih jadi kita harus pelan-pelan ya berikan pengertian kepada anak bahwa sudah Bukan saatnya lagi untuk lempeng untuk menyusu.

9. Apakah ibu menyusui kemudian vaksin covid boleh?

Diperbolehkan aman dan memberikan proteksi antibody dan anaknya

10. Bagaimana tidak kasih hanya diberikan selama enam bulan setelah itu bayi tidak mau lagi dan akhirnya saya sambung dengan formula dan bubur bayi?

Kondisi-kondisi seperti ini memang perlu disiasati ya jadi tentunya anak usia enam bulan itu sudah saatnya makanan pendamping ASI makanan pendamping ASI ,kita harus memberikan jadwal pemberian makan ya Sesuai dengan kemauan atau kondisi dari bayi tersebut ya kita bisa memberikan ASI setelah bangun tidur misalnya 06.00 diberikan ASI nanti makan pagi 08.00 siang 12.00 kemudian makan malam jam lima nah di antara makam itu diberikan ASI ya Jadi kalau misalnya bayinya kok nggak mau minum ASI ya kita lihat apakah mungkin dia merasa bosan atau bayi pengennya tidak netek langsung ya kita bisa berikan dengan Asi perah kemudian diberikan dengan sendok atau dengan cupider atau mungkin dengan sedotan kalau dia sudah bisa ya sehingga nanti pemberian ASI itu bisa sampai 2 tahun.

BULETIN EDUKASI  
ILMU KESEHATAN ANAK FK UNS-RS DR MOEWARDI  
Edisi: Juli - September 2021

---

Acara	: Live Instagram Secangkir Kopi Hangat – RSUD dr. Moewardi
Topik	: Penyakit Kawasaki, Autoimun Pada Anak
Narasumber	: dr. Bagus Artiko, Sp.A(K), M.Kes
Moderator	: dr. Agus Joko Susanto, Sp.PD-KAI, FINASIM
Tanggal	: 15 September 2021

Kawasaki ini merupakan penyakit yang bisa terjadi sampai dewasa cuman didominasi oleh anak, 90% lebih itu diderita anak kurang dari lima tahun. penyakitnya ini pada dasarnya sebenarnya masih pro kontra intinya adalah gangguan dari imun dimana imun itu akan menyerang pembuluh darah, pembuluh darahnya akan meradang dan hampir seluruh tubuh meradang dan yang paling signifikan adalah di pembuluh darah.

Sejarah penyakit ini pertama kali penyakitnya ini yang nemukan adalah orang Jepang dan namanya memang Kawasaki sampai sekarang beliau jikamasih hidup harusnya sekarang udah hampir sembilan puluh tahun lebih. gejalanya khasnya sebenarnya pasti ada demam lebih dari 38,5 dan demamnya baru boleh kita mungkin mendekat apa namanya pendekatan ke arah Kawasaki itu kalau lebih lima hari, kemudian selain demam lebih dari 5 hari, seringnya badannya merah-merah kalau orang Jawa bilang gabaken kemudian mulutnya merah matanya merah, merahnya tuh merah-merah pink dan tangannya ada kayak bengkak-bengkak dikit teraba hangat dan bengkak kemudian anak tuh kalau diraba itu dia sensitif jadi kayak nyeri-nyeri semua-semua kulitnya itu seperti nyeri-nyeri sensitif.

Untuk diagnosis penyakit Kawasaki itu hanya dari pemisahan fisik dan anamnesis, gold standarnya itu jadi yang memang kalau di American Heart Association itu yang kalau misalnya ada Kawasaki yang sifatnya tidak spesifik tidak khas itu yang berhak mendiagnosis itu hanya Kawasaki expert, di Indonesia cuma ada satu expert cuman Prof Najib.

Untuk melihat prognosis atau kira-kira bengkak atau enggak itu kita bisa lakukan Echo jantung jadi USG jantung kita lihat pembuluh darah koroner nya atau kalau misalnya koronernya udah kita Echo keliatan bengkak bisa kita lakukan kateterisasi jantung.

Kawasaki ini bisa diobati asal deteksinya udah sejak awal dan tidak terlambat bisa diobati dan tidak kambuhan kalau misalnya dia kena sekali bisa kena lagi tapi itu benar-benar sangat jarang tapi bukan kayak bisa kambuh kayak apa sakit gula yang tiba-tiba tinggi itu enggak kayak gitu Ini kalau udah sembuh harusnya sembuh. Kawasaki Ini kan udah banyak penelitian, memang dulu sempat dicurigai ini bahkan sebelum coronavirus keluar, dulu tuh pernah ada penelitian di Jepang anak sakit Kawasaki ternyata dia terinfeksi coronavirus sebelumnya pandemi begini jadi tahun 2011-2012, pertamanya dicurigai ke arah situ coronavirus dan memang setelah terbukti di coronavirus ini keluar kalau Kawasaki itu bukan karena virus ternyata memang bukan karena coronavirus tapi apakah bisa disebabkan karena infeksi, bisa dan ternyata klinisnya memang sangat mirip, sakit covid sama sakit Kawasaki itu sebenarnya hampir mirip maksudnya yang terjadi di pembuluh darah itu hampir mirip ternyata seperti itu.

Pertanyaan menarik pada kegiatan ini:

1. Apakah mungkin Kawasaki ini munculnya langsung parah seperti ada yang tangannya mengelupas?

Kadang ada yang langsung parah tapi seringnya itu keluarnya satu persatu, jadi merah-merah tangannya matanya masih merah kemudian kadang tuh yang khas tuh malah selangkangannya merah disertai demam, demamnya tinggi.

2. Apakah penyakit Kawasaki pasti berefek ke jantung?

Jadi Kawasaki itu kalau tidak diobati mungkin hanya sekitar tiga puluh persen yang berefek ke jantung sebenarnya, tapi ketika kena jantung maka itu katastrofik yang jadi masalah itu.

3. Apakah ada hubungan juga dengan faktor yang dimakan atau alergi?

Faktor alergi sampai sekarang belum tahu hubungan kearah situ, tapi kan namanya fenotip genotip ya kita tidak pernah tahu ya karena memang ada beberapa pesan kode gen tertentu yang berhubungan tapi sampai sekarang belum ada sih sama yang makanannya.

4. Anak yang terkena penyakit Kawasaki dan jantungnya ikut terserang, ketika Kawasaki sembuh Bagaimana dengan jantungnya? Apakah mungkin tetap mengalami kelainan jantung?

Nah itu masalahnya, Kawasaki itu kalau misalnya sudah terlanjur jantungnya terkena itu tidak bisa sembuh jadi aneurisma itu akan ada terus selamanya, jadi yang bisa kita lakukan adalah menjaga supaya tidak makin parah.